

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CICILAN UMUM PADA
BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**Prasetya Widya Astuti
2009/15307**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

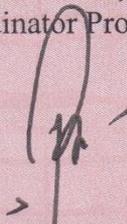
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CICILAN UMUM PADA
BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG**

Nama : Prasetya Widya Astuti
NIM : 15307
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

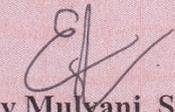
Padang, 02 Agustus 2012

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Erly Mulvani, SE, M.Si, Ak
NIP.19781204 200801 2011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

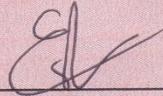
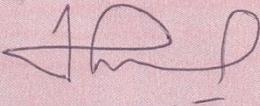
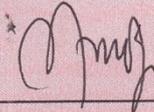
**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CICILAN UMUM PADA
BANK NAGARI CAPEM ULAK KARANG**

Nama : Prasetya Widya Astuti
NIM / BP : 15307 / 2009
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Negeri Padang

Padang, 02 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Erly Mulyani,SE,M.Si,Ak	(Ketua)	 _____
2. Henri Agustin,SE,M.Sc,Ak	(Anggota)	 _____
3. Nurzi Sebrina,SE,M.Si,Ak	(Anggota)	 _____

ABSTRAK

Prasetya Widya Astuti : Tentang Analisis Prosedur Pemberian Kredit Cicilan Umum Pada Bank Nagari Capem Ulak Karang
Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Perkreditan mempunyai peranan penting bagi bank karena dapat menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar. Disamping itu bank juga merupakan jenis kegiatan menanamkan dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar. Peran bank dalam pemberian kredit bagi usaha mikro kecil dan menengah dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, dan pemerataan kesempatan berusaha di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit. Penelitian ini dilakukan pada Bank Nagari Capem Ulak Karang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi untuk mengetahui prosedur pemberian kredit yang digunakan Bank Nagari Capem Ulak Karang dan bagaimana bank dalam pengawasan kredit. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan yaitu dengan membandingkan bagaimana prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan dengan yang selama ini dilakukan Bank Nagari Capem Ulak Karang.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa bank telah melakukan prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan yaitu dengan mengajukan permohonan kredit, penyidikan analisis kredit, wawancara, keputusan atas permohonan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, jaminan kredit, penyaluran/penarikan dana, pembayaran kredit cicilan umum. Pengawasan bank adalah melindungi kepentingan masyarakat penyimpan (deposan atau kreditur) yang mempercayakan dananya pada bank untuk memperoleh pembayaran kembali dan manfaatnya dari bank sesuai dengan sifat, jenis, dan cara pembayaran yang telah dijanjikannya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Cicilan Umum Pada Bank Nagari Caem Ulak Karang”. Adapun Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya pada Program Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada ibuk Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini. Selain itu, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Diploma III Akuntansi
3. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang Tugas Akhir.
5. Ibu dan ayah, serta kakak-kakak terima kasih atas kasih sayang dan dukungan moril dan juga materil.

6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam menyusun Tugas Akhir ini, terutama teman-teman Program Studi DIII Akuntansi angkatan 2009.
7. Semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca. Amin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Bank	8
B. Pengertian Prosedur Pemberian Kredit	9
C. Tujuan dan Fungsi Pemberian Kredit	11
D. Unsur-unsur Kredit	14
E. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit	15
F. Jenis-jenis Kredit	18
G. Prosedur Pemberian Kredit	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Rancangan Penelitian	24

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

- I. Sejarah Ringkas Perusahaan 28
- II. Lokasi Penelitian 30
- III. Struktur Organisasi 30
- IV. Ruang Lingkup Kegiatan 37

B. Pembahasan

- I. Analisis Prosedur Kredit Cicilan Umum 37
 - a. Ketentuan Pemberian Kredit Cicilan Umum 37
 - b. Prosedur Kredit Cicilan Umum 43
 - c. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Cicilan
Umum 49
- II. Pengawasan Kredit dan Pembinaan Nasabah 51

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 53
- B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Bank Nagari CapemUlak Karang	36
2. Alur Prosedur Pemberian KCU Bank Nagari Capem U.K	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Aplikasi Permohonan
2. Rekomendasi
3. Surat Kuasa Memotong Gaji
4. Pernyataan Asuransi
5. Surat Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berkesinambungan atau terus-menerus. Akan tetapi apabila pembangunan tidak diikuti dengan usaha-usaha akan menimbulkan kesenjangan-kesenjangan di masyarakat dan akan menimbulkan rasa yang tidak puas.

Untuk terlaksananya pembangunan dibidang ekonomi perlu tersedia faktor-faktor produksi seperti faktor alam, tenaga kerja, skil dan modal. Pembangunan ini dapat berhasil bila didukung oleh sumber dana yang cukup besar. Sumber dana ini dapat dihimpun dari masyarakat berupa tabungan yang nantinya akan disalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit melalui lembaga perbankan.

Dalam kehidupan perekonomian, bank memegang peranan yang sangat penting sebagai lembaga keuangan yang membantu pemerintah dalam mencapai kesejahteraan rakyat. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Disamping itu salah satu peran bank dalam membantu pemerintah adalah sebagai pemberi kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit. (Kasmir,2002:1)

Ditengah perekonomian yang kurang stabil, yang dimana lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis

dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Menurut Undang-undang tentang Bank Nomor 7 Tahun 1992 pasal 1 butir 1 : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Kegiatan bank secara umum dibagi menjadi 3 bagian diantaranya menghimpun dana (*Funding*), menyalurkan dana (*Lending*), memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Services*).

Bank sebagai salah satu badan usaha keuangan merupakan lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana (deposan) dan pihak yang kekurangan dana. Pihak yang kelebihan dana menanamkan uangnya pada bank dalam bentuk deposito, tabungan, dan produk-produk simpanan bank lainnya. Sedangkan pihak yang kekurangan dana memperoleh bantuan keuangan dari bank dalam bentuk pinjaman sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Ini merupakan indikasi bahwa peranan bank sebagai perantara masyarakat yang surplus dan masyarakat yang kekurangan dana yang cukup besar.

Kata kredit bukan hal asing dalam masyarakat dan merupakan istilah yang bisa dikatakan sering diucapkan pada semua kalangan masyarakat. Pengertian kredit menurut Undang-undang Perbankan RI Nomor 10 Tahun 1998 : “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Pada umumnya perkreditan muncul atau timbul karena manusia tidak dapat memenuhi

kebutuhannya untuk mendapatkan barang atau jasa yang ia inginkan dan perkreditan biasa terjadi di segala aspek kehidupan manusia.

Kredit merupakan *risk asset* bagi bank karena asset tersebut dikuasai oleh pihak luar bank yaitu nasabah. Kesalahan dalam penyaluran kredit berkemungkinan akan menimbulkan tidak dikembalikannya kredit sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan bersama antara debitur dan bank, yang otomatis akan merugikan bank. Agar kredit yang diberikan dapat dikembalikan nasabah sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan bersama, maka bank perlu memperhatikan masalah pemberian dan pengembalian kredit baik yang akan maupun yang telah disalurkan kepada masyarakat yang meminjam dan melalui perantara bank.

Ada 2 jenis kepercayaan yang melekat pada usaha bank yaitu kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank dan kepercayaan dari bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank. Apabila kepercayaan dari bank itu tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menanggung resiko seperti kerugian atas keterlambatan pembayaran cicilan. Untuk itu bank harus memperhatikan kesanggupan dan kemampuan debitur untuk melunasi hutang sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui. Untuk meyakinkan kesesuaian praktek perkreditan dengan kebijakan perkreditan bank, diperlukan suatu prosedur pemberian kredit yang baik. Dengan adanya suatu prosedur pemberian kredit yang baik, diharapkan terjadinya praktek-raktek perkreditan yang tidak sehat dapat dihindari.(Kasmir, 2002:103)

Prinsip kehati-hatian juga mutlak diperlukan dalam pemberian kredit kepada debitur agar tidak menimbulkan kredit bermasalah dikemudian hari. Hal ini

menyangkut analisis yang baik dan objektif dengan berdasarkan azas-azas yang menjadi pedoman dasar penilaian terhadap debitur, karena dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman adalah merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat yang dijamin oleh pemerintah. Kerugian pada suatu bank yang mengakibatkan bank tersebut tidak dapat mengembalikan dana masyarakat dapat menyebabkan kerugian pada negara, oleh karena itu sebagai penjamin pemerintah harus mengembalikan dana masyarakat. Untuk menjaga kredit agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan atau penyelewengan diperlukan suatu pengendalian kredit yang cukup kuat. Dengan pengendalian kredit yang cukup kuat kemungkinan terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisasi. Hal ini berarti pendapatan bank dapat diterima dengan lancar dan akhirnya tercipta kondisi bank yang sehat.(Permadi, 2004:21)

Melihat dari kenyataan yang ada dalam pelaksanaan pemberian kredit, akan timbul beberapa masalah seperti tujuan dari pemberian kredit, cara pemberian kredit, jangka waktu kredit, besarnya jumlah kredit dan pengaruhnya pada masyarakat.

Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang terdapat 3 jenis kredit, yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat), KCU (Kredit Cicilan Umum), KMKMG (Kredit Modal Kerja Multi Guna).

Kredit Cicilan Umum atau yang sering disebut juga dengan Kredit Cicilan Pegawai merupakan kredit andalan bagi Bank Nagari, karena pada kredit ini tidak akan menanggung resiko yang cukup besar jika disalurkan kepada masyarakat.

Sehingga banyak Pegawai Negeri Sipil yang ingin mengambil kredit cicilan umum.

Kredit Cicilan Umum dikhususkan kepada pegawai negeri sipil (PNS), TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD. Kredit Cicilan Umum tidak hanya dapat dinikmati oleh pegawai yang masih dalam masa jabatan saja tetapi juga dapat dinikmati oleh pegawai yang sudah pensiun. Selain dari ketentuan itu tidak dapat mengambil kredit cicilan umum. Setiap nasabah yang mengambil Kredit Cicilan Umum wajib untuk mengansuransikan diri yang telah ditetapkan oleh pihak bank.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui tentang prosedur pemberian kredit cicilan umum pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang. Mengingat nasabah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang pada umumnya banyak yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam mencukupi kebutuhan hidupnya tidak menutup kemungkinan para Pegawai Negeri Sipil ini membutuhkan uang tambahan, salah satunya adalah pada Lembaga Keuangan Perbankan.

Dengan pertimbangan di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang kredit cicilan umum terutama tentang bagaimana prosedur pemberian kredit cicilan umum yang diberi judul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Cicilan Umum (KCU) Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang“.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, di dalam perumusan masalah ini terdapat beberapa hal yang perlu dibahas antara lain :

- a. Bagaimana prosedur pemberian kredit cicilan umum pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang
- b. Bagaimana pengawasan kredit dan pembinaan nasabah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada jurusan Akuntansi Program Diploma III Universitas Negeri Padang dan agar nantinya tercipta ahli madya yang terampil dan professional
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit cicilan umum pada bank tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang mengelola kredit yang disalurkan apakah telah sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk melakukan kerjasama dengan rekan-rekannya yang lain sehingga dapat mengetahui bagaimana bekerja dalam sebuah tim
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti sendiri sebagai pengalaman dimana peneliti melihat langsung bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya. i pihak ba

3. Mampu memberikan manfaat bagi manajemen bank dalam mengelola resiko perusahaannya untuk mengharapkan keuntungan yang ingin dicapai.
4. Dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak Bank Nagari Capem Ulak Karang dan dari hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran yang diajukan, dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam pemberian kredit yang disalurkan kepada masyarakat.
5. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti atau pembaca dan masyarakat untuk mengetahui prosedur-prosedur yang diterapkan dalam pemberian kredit.